

PENERAPAN GOOD GOVERNANCE DI KANTOR CAMAT KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Adela Claudia Rivanni

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Desa Beringin Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Dela.taluk2016@gmail.com

Abstract

This research was conducted in reaction to the implementation of Good Governance at the office of kuantan tengah district, where the subject of this research was to find out about the implementation of good governance so that problems regarding good governance could be proven and explained whether the kuantan tengah good government kuantan singingi regency in accordance with operational standards. Analytical techniques can be used in this study is descriptive qualitative analysis based on the result of good governance at the kuantan tengah district office are not good governance at the number of five indicators. It considered poor because staff are still buying time to relax and there is still a lot of in and out hours work came late or lacked discipline. Because of that the government of kuantan tengah district, kuantan tengah singingi regency had to improve the quality of good governance so that community satisfaction could be achieved.

Keywords: Implementation, good governance

Abstrak

Penelitian ini dilakukan terkait dengan Penerapan Good Governance Di Kantor Camat Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang penerapan good governance di kantor camat kuantan tengah kabupaten kuantan singingi sehingga masalah mengenai good governance dapat dibuktikan dan dijelaskan apakah pemerintah kecamatan kuantan tengah dalam pencapaian kerjanya telah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan good governance di kantor camat kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi hasilnya kurang baik dengan jumlah 5 indikator hanya 1 indikator yang mengatakan baik, dikarenakan beberapa hal yaitu staf para pegawai masih mengulur waktu dan bersantai dalam bekerja dan masih banyaknya keluar masuk pada jam kerja datang terlambat / kurang disiplin. Oleh karena itu pemerintah kecamatan kuantan tengah harus meningkatkan kualitas good governance agar kepuasan masyarakat dapat tercapai.

Kata Kunci : Good Governance

1. PENDAHULUAN

Penerapan *Good Governance* merupakan kebutuhan mutlak mayoritas rakyat demi terciptanya suatu sistem politik pemerintahan yang lebih berpihak kepada kepentingan rakyat sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi dapat pula menjadi faktor pendorong terwujudnya *political governance* yang menghendaki bahwa berbagai proses pemerintahan baik itu dari segi proses perumusan kebijakan publik, penyelenggaraan pembangunan, pelaksanaan birokrasi publik pemerintah yang berjalan secara transparan, efektif dan efisien untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Suara-suara rakyat yang menghendaki sosok pemerintah daerah yang dekat dengan rakyat, dan mengutamakan kepentingan rakyat dibandingkan kepentingan pribadi terbentur oleh arogansi dan sikap acuh dari kalangan pejabat penyelenggara pemerintah. Dalam konteks ini birokrasi pemerintah setidaknya memiliki beberapa tugas pokok yakni fungsi pelayanan publik (*publik service*) yang bersifat rutin kepada masyarakat, seperti memberikan pelayanan perijinan, pembuatan document, perlindungan, pemeliharaan fasilitas umum, pemeliharaan kesehatan, dan jaminan keamanan bagi penduduk, dan kenyataan fungsi birokrasi pemerintah di daerah ini belum berjalan semestinya.

Masyarakat pada umumnya mengidentikan birokrasi sebagai proses berbelit-belit, waktu yang lama, dan pada akhirnya menimbulkan keluh kesah bahwasanya birokrasi sangat tidak adil dan tidak efisien. Salah satu Kecamatan Di Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi yang memberikan salah satu pelayanan kepada masyarakat yaitu tepatnya Di Kantor Camat Kuantan Tengah. Kuantan Tengah adalah salah satu Kecamatan/Camat yang ada Di Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. melalui Kantor Camat ini masyarakat dapat mengurus berbagai kepentingan masyarakat dapat mengurus berbagai keperluan masyarakat yang dibutuhkan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Good Governance

Menurut Mulyadi (2015: 129) Konsep *Good Governance* mengisyaratkan keterlibatan tiga pilar utama yaitu pemerintah, korporasi dan masyarakat sipil yang saling menjaga, support dan berpartisipasi aktif dalam perumusan, implementasi dan evaluasi kebijakan publik dalam kerangka penyelenggaraan pemerintahan di suatu negara. Tanpa *Good Governance* sulit bagi masing-masing pihak untuk dapat saling berkontribusi dan saling mengawasi. *Good Governance* tidak akan bisa tercapai apabila integritas pemerintah dalam menjalankan pemerintah tidak dapat dijamin. Hukum akan menjadi bumerang yang bisa balik menyerang negara dan pemerintah menjadi lebih buruk apabila tidak dipakai sebagaimana mestinya.

Dengan demikian *Governance* adalah suatu kegiatan (proses) atau serangkaian proses interaksi sosial politik antara pemerintahan dengan masyarakat dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat dan intervensi pemerintah atas kepentingan-kepentingan tersebut.

1. Keterbukaan dan Transparansi

Keterbukaan adalah keadaan yang memungkinkan ketersediaan informasi yang dapat diberikan dan didapat oleh masyarakat luas. Sedangkan Transparansi

adalah kondisi dimana aturan dan alasan dibalik langkah-langkah pengaturannya bersifat bebas, jelas, dan terbuka.

2. Efektivitas dan Efisiensi

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang di ukur dengan kualitas, dan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan. Sedangkan Efisiensi adalah suatu ukuran keberhasilan sebuah kegiatan yang dinilai berdasarkan sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang telah diharapkan.

3. Responsif

Responsif adalah kesadaran akan tugas yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh

4. Etika Prilaku

Etika Prilaku adalah suatu norma atau aturan yang dipakai sebagai pedoman dalam berperilaku di masyarakat bagi seseorang terkait dengan sifat baik dan buruk

5. Kopetensi dan Kapasitas

Kopetensi adalah suatu hal yang dikaitkan dengan kemampuan pengetahuan / wawasan, dan sikap yang dijadikan suatu pedoman dalam melakukan tanggung jawab pekerjaan yang dikerjakan oleh pegawai. Kapasitas adalah ruang atau fasilitas yang tersedia, atau kemampuan(maksimal).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kualitatif yakni proses penelitian yang bertujuan memahami suatu masalah kemanusiaan atau kemasyarakatan, yang didasarkan pada penyusunan suatu gambaran yang kompleks dan holistik menurut pandangan yang rinci dari informan, serta dilaksanakan di tengah seting ilmiah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan tertentu yaitu Penerapan *Good Governance* di Kantor Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel V.4 Rekapitulasi Indikator Tentang Penerapan Good Governance Di Kantor Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Indikator	Item Penilaian
1	Katerbukaan dan Transparansi	Kurang Baik
2	Efektivitas dan Efisien	Kurang Baik
3	Responsif	Kurang Baik
4	Etika Prilaku	Kurang Baik
5	Kompetensi dan Kapasitas	Baik

Sumber: Data Olahan Lapangan 2019

Rekapitulasi terhadap indikator tentang Penerapan Good Governance Di Kantor Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut:

1. Keterbukaan dan Transparansi yang dijadikan indikator penilaian terhadap Penerapan Good Governance Di Kantor Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi mendapat jawaban dan penilaian kurang baik, sesuai dengan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yaitu:

- a. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa didalam pelaksanaan Penerapan Good Governance Di Kantor Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi bahwa Pemerintah di Kecamatan Kuantan Tengah dalam memberikan informasi kepada masyarakat dengan cara menyampaikan pelayanan tersebut kepada masyarakat serta sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuannya. Selain itu juga dalam pelaksanaan kerjanya sudah sesuai dengan prosedur kerja. Selain itu juga Pemerintah memberikan Informasi kepada masyarakat tersebut berpedoman pada SOP (Standar Prosedur Operasional). Selain itu juga Pemerintah di Kecamatan Kuantan Tengah mau memberikan informasi kepada peneliti terkait judul peneliti yaitu Penerapan Good Governance Di Kantor Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan
2. Efektivitas dan Efisien yang dijadikan indikator penilaian terhadap Penerapan Good Governance Di Kantor Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. mendapat jawaban kurang baik, sesuai dengan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yaitu:
 - a. Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa ada perbedaan antara Pemerintah Kecamatan Kuantan Tengah dengan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah yaitu Pemerintah mengatakan bahwa mereka dalam proses pelaksanaan kerja dalam menyelesaikan tugas selalu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi mereka serta dalam penyelesaian kerja sudah sesuai dengan waktu yang ditentukan. Namun hasil wawancara dengan masyarakat yang mengatakan bahwa Pemerintah dalam menyelesaikan pelaksanaan kerja masih tergolong lama serta lambat dalam penyelesaiannya, selain itu juga dalam penyelesaian kerja tidak tepat waktu yang telah disepakati sehingga masyarakat masih banyak yang mengeluh. Oleh karena itu walaupun Pemerintah Kecamatan Kuantan Tengah dalam memberikan informasi kepada masyarakat sudah terbuka namun hasil kerja mereka belum maksimal dan belum memuaskan masyarakat, dengan demikian peneliti menilai bahwa indikator Efektivitas dan Efisien masih terbilang kurang baik.
3. Responsif yang dijadikan indikator penilaian terhadap Penerapan Good Governance Di Kantor Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi mendapat jawaban kurang baik, sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yaitu:
 - a. Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa apa yang dikatakan Pemerintah Kecamatan Kuantan Tengah tidak sesuai dengan hasilnya, hal ini dapat dilihat dari perbedaan antara jawaban Pemerintah Kecamatan Kuantan Tengah dengan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah yaitu Pemerintah dalam ketepatan pelaksanaan kerja mereka mengatakan bahwa bekerja sesuai dengan kinerja dan aturan yang ada serta dalam menanggapi keluhan dari masyarakat yaitu memberikan informasi yang jelas sehingga masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang diberikan di Kantor Camat Kuantan Tengah. Namun dari hasil wawancara dengan masyarakat yaitu Pemerintah dalam ketepatan waktu pelaksanaan kerja masih mengulur-ulur waktu, pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam satu hari dibuat selesai dalam dua hari terkadang lebih dari waktu yang telah dijanjikan selain itu juga dalam

menanggapi keluhan dari masyarakat hanya menyuruh menunggu dan bersabar karena berkas yang diperlukan oleh masyarakat belum selesai. Oleh sebab itu masyarakat tidak puas dengan tanggapan, pelayanan serta kecepatan mereka bekerja, sehingga peneliti menilai bahwa indikator Responsif masih kurang baik.

4. Etika Prilaku yang dijadikan indikator penilaian terhadap Penerapan Good Governance Di Kantor Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi mendapat jawaban kurang baik, sesuai dengan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yaitu:
 - a. Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa masih ada perbedaan jawaban Pemerintah Kecamatan Kuantan Tengah dengan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah yaitu Pemerintah mengatakan bahwa sikap mereka dalam melaksanakan peraturan kerja tepat waktu dan disiplin serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah di amanahkan. Namun dari hasil wawancara dengan masyarakat yaitu sikap pemerintah dalam melaksanakan peraturan kerja masih tidak berlaku adil karena jika ada orang dalam maka segala urusan akan cepat selesai dan jika tidak ada orang dalam maka akan lambat sekali selesainya selain itu pun masih kurang disiplin waktu karena masih ada juga yang terlambat datang kerja. Dan peneliti menilai bahwa terkait indikator Etika Prilaku dari Pemerintah Kecamatan Kuantan Tengah masih kurang baik.
5. Kompetensi dan Kapasitas yang dijadikan indikator penilaian terhadap Penerapan Good Governance Di Kantor Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi mendapat jawaban kurang baik, sesuai hasil wawancara dan observasi yaitu:
 - a. berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa kemampuan Pemerintah Kecamatan Kuantan Tengah dalam melaksanakan tugas sudah cukup bagus dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya namun masih dalam waktu yang lama dalam menyelesaikannya, serta dalam meningkatkan kinerja Pemerintah Kecamatan Kuantan Tengah bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Dan peneliti melihat bahwa kemampuan Pemerintah Kecamatan Kuantan Tengah tersebut sudah cukup bagus dan fasilitas yang tersediapun sudah memadai, namun walaupun kemampuan dan fasilitas yang memadai tetapi Etika Prilaku, Responsif serta Efektivitas dan efisien kurang baik, maka Tata Kelola Pemerintahan pun akan berpengaruh menjadi kurang baik.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, melalui hasil dokumentasi, dan melalui observasi terkait “Penerapan *Good Governance* Di Kantor Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi’ tahun 2019 dapat dinilai kurang baik, dengan jumlah 5 indikator hanya 1 indikator yang mengatakan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Ir.Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor UNIKS beserta para Wakil Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi dan Jajarannya.
2. Bapak Zul Ammar SE.,ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi beserta Staf dan Jajarannya.
3. Bapak Desriadi S.Sos.,M.Si selaku Ketua Prodi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus Penasehat Akademis (PA) saya yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Alsar Andri S.Sos.,M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu luang kepada penulis untuk membimbing, mengarahkan dan memberi masukan-masukannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Ibuk Rika Ramadhanti S.Ip.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, motivasi dan tambahan ilmu untuk dapat menjadi mahasiswa yang lulus dengan bekal serta ilmu bermanfaat untuk kedepannya.
6. Para Dosen Fakultas Ilmu Sosial Khususnya Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis semasa kuliah, semoga amal kebbaikannya mendapat balasan disisi Allah SWT.
7. Bapak Camat Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi beserta staf yang telah memberikan kemudahan kepada penulis selama pengumpulan data penelitian ini.
8. Secara khusus penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada Ayahanda Jhon Hendri yang penulis banggakan dan Ibunda tersayang Darmiati, Abg tercinta Reo Vandi Winata dan Adik tersayang Priska Oktri Aulia tiada kata yang dapat diucapkan selain terimakasih yang tak terbalas untuk semua pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah dan Skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan usia yang penuh keberkahan dan membalas segala kebaikan kalian.
9. Untuk rekan-rekan dan teman-teman di Fakultas Ilmu Sosial Khususnya Program Studi Administrasi Negara Kelas E Universitas Islam Kuantan Singingi yang sudah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyusun Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Andri Feriyyanto & Endang Shyta Triana. (2015). *“Pengantar Manajemen (3 IN 1) Untuk Mahasiswa dan Umum”*. Kebumen: MEDIATERA

Anwar P. Mangkunegara. (2016). *“Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan”*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

Basir Barthos. (2009). *“Manajemen Sumber Daya Manusia Pendekatan Suatu Makro”*. Jakarta: Bumi Aksara

Buntarto, dkk. (2015). *“Kebijakan Publik”* Bandung: Alfabeta

- Deddy Mulyadi. (2016). *“Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik”*. Bandung: Alfabeta
- Dwiyanto Indiahono. (2009). *“Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analisis”*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Erwan Agus Purwanto & Dyah Ratih Sulistyastuti. (2015). *“Impementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia”*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Hayat. (2017). *“Manajemen Pelayanan Publik”*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA
- Hessel Nogi S. Tangkilisan. (2004). *“Kebijakan dan Manajemen Otonomi Daerah”*. Yogyakarta: Lukman Offset Yogyakarta
- Inu Kencana Syafiie & Welasari. (2015). *“Ilmu Administrasi”*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Inu Kencana Syafiie. (2014). *“Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI)”*. Bandung: PT. Bumi Aksara
- Malayu S.P. Hasibuan. (2010). *“Organisasi dan Motivasi Dasarb Peningkatan Produktivitas”*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Marwansyah. (2010). *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*. Bandung: Alfabeta
- Mangkunegara, A.P. (2011) *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan”*. Bandung: PT. Raja Grafindoo Persada
- Mardiasmo. (2018). *“Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah”*. Yogyakarta
- Miftah Thoha. (2016). *“Birokrasi dan Politik Di Indonesia”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Meleong J. Lexy (2008) *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Bandung: PT . Remaja Karya
- Riant Nugroho. (2014). *“Public Policy”*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sondang P. Siagian. (2016). *“Sumber Daya Manusia”*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2011). *“Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D”*. Bandung: Alfabeta

Sondang P. Siagian. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Publik". Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2015). "Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)". Bandung: Alfabeta

Terry George. R. (2011). "Dasar-Dasar Manajemen" Bandung: PT. Bumi Aksara
Wibowo. (2017). "Manajemen Kinerja". Depok: Rajawali Pers.

Dokumen

SOP Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi